

Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi terhadap Pembelajaran Daring

Cika Mutiara Rani¹, Saepul Ma'mun², Abdul Salam Hidayat³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1710631070056@student.unsika.ac.id

Abstrak

Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Seberapa besar Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi data tentang Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berpusat pada angka dan pengelolaan data menggunakan analisis statistic deskriptif untuk sampai pada kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring diukur dengan angket yang berjumlah 22 item dan responden yang diteliti sebanyak 369 orang siswa kelas VIII.

Kata Kunci: *Daring, Minat belajar, PJOK,*

Abstract

Interest in Learning PJOK of Class VIII SMPN 4 Karawang Barat during the Pandemic Against Online Learning. Department of Physical Education, Health and Recreation, Faculty of Teacher Training and Education, Singaperbangsa University, Karawang. The problem in this study is how much interest in learning PJOK of Class VIII SMPN 4 Karawang Barat students during the pandemic period against online learning is. This study aims to reveal data information about the PJOK Learning Interest of Class VIII SMPN 4 Karawang Barat during the Pandemic against Online Learning. This study uses a quantitative approach because the data in this study is centered on numbers and data management uses descriptive statistical analysis to arrive at the conclusions of the research results. The results showed that the Interest in Learning PJOK of Class VIII SMPN 4 Karawang Barat during the Pandemic against Online Learning was measured by a questionnaire consisting of 22 items and the respondents studied were 369 students of class VIII.

Keywords: *Online, Interest in learning, PJOK*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur, mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik agar dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017). Proses belajar ini memerlukan aktivitas belajar dan membutuhkan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Menurut Musyaffa dkk (2020:5) menjelaskan hakikat aktivitas belajar adalah suatu proses yang dilalui oleh individu agar memperoleh perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.

Pelaksanaannya tidak semua pembelajaran bisa berjalan efektif karena kurangnya interaksi guru dan siswa, lingkungan dan media pembelajaran. Hal ini perlu ditelaah agar bisa meningkatkan minat belajar siswa. Apalagi kondisi pembelajaran saat ini lebih menyarankan dilaksanakan secara *daring*. Pemilihan pembelajaran *daring* dikarenakan masih adanya virus Covid-19. Kondisi pembelajaran *daring* juga dilaksanakan di SMPN 4 Karawang Barat. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran *daring* yang terlaksana disekolah menggunakan *software google Classroom*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian tugas di *google classroom* lalu mengirimkan link absen di *google classroom*.

Pada penelitian ini data yang diambil berupa wawancara kepada guru, siswa dan kurikulum. Hasil dari wawancara terhadap guru bahwa minat belajar siswa dimasa pandemi terhadap pembelajaran PJOK sangat kurang dikarenakan ada beberapa faktor seperti akses internet yang tidak stabil, tidak semua siswa memiliki *smartphone* dan semangat terhadap pembelajaran *daring*. Untuk hasil wawancara dari siswa bahwa kurangnya minat belajar dimasa pandemi terhadap pembelajaran PJOK seperti penjelasan dari guru kurang jelas dan kurangnya praktek dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan untuk hasil wawancara dari pihak kurikulum mendapatkan hasil bahwa penurunan minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kendala terhadap kuota yang sangat terbatas.

Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan serta peningkatan minat belajar siswa melalui *daring*. Achru P (2019) menjelaskan minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah kognitif dan keterampilan serta pengalaman. Secara umum, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Apabila siswa berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka akan cenderung enggan mempelajari pelajaran.

Namun dengan kondisi pembelajaran secara *daring* belum diketahui secara jelas minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji secara lebih mendalam tentang "Hubungan Minat belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi terhadap pembelajaran *Daring*".

Minat Belajar

Minat menjadi aspek yang mendorong untuk berusaha dalam mencapai tujuan. Minat didefinisikan sebagai suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan)(Achru P, 2019). Karena itu minat merupakan aspek psikis yang dipunyai seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Sedangkan menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari sesuatu dan secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal (Astuti, 2015).

Minat ini menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam pembelajaran. Minat belajar diartikan sebagai ketertarikan atau kemauan seseorang dalam belajar menemukan ilmu-ilmu baru serta menguasai hal baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Prihatini (2017) yang menyatakan minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan kognitif, ketrampilan dan tingkah laku. Hudaya (2018) menjelaskan minat belajar merupakan rasa suka, tertarik, perhatian yang dimiliki siswa terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui perilaku siswa yang giat dan bersemangat dalam belajar.

Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran adalah kegiatan dalam proses membimbing dan membantu peserta didik dalam melakukan proses belajar dalam (Dwijonagoro, 2002). Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya serta ketrampilannya, dalam arti luas Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal mental, fisik, maupun emosional (Prastyo et al., 2020)

Pembelajaran *Daring* adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*(Malyana, 2020). Pembelajaran ini menggunakan *zoom, google classroom, google form* atau kegiatan lain yang menggunakan jaringan internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadikin & Hamidah (2020) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Menurut Putra dkk (2020) menjelaskan pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dari tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Menurut Dini Rosdiani (2015:1). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Manusia dalam belajar pasti banyak melakukan kegiatan yang lebih dominan bergerak sehingga pendidikan jasmani juga merupakan bagian dari proses belajar melalui gerak (Mulyanto, 2014:34). Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pengalaman tersebut dilaksanakan secara bertahap, terencana, dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri sebagai pelaku, dan menghargai manfaat aktivitas jasmani untuk peningkatan kualitas hidup seseorang. Sementara itu, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa pendidikan jasmani ialah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas individu secara Kognitif, pemahaman, neuromuskuler, dan emosional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional (Rosdiani, 2013:23).

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Menurut Hartono (2011:85) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Jadi dalam penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana minat belajar PJOK siswa ketika *daring* serta mengetahui hubungan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dikarenakan peneliti menggunakan pengumpulan data berupa angket kuisioner.

Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP 4 Karawang Barat yang berjumlah 369. Jumlah kelas VIII di SMPN 4 Karawang Barat adalah 9 kelas yakni kelas VIII A sampai kelas VIII I. Untuk masing-masing kelas memiliki jumlah siswa 41 siswa.

Tabel 1 Data Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	41
2	VIII B	41
3	VIII C	41
4	VIII D	41
5	VIII E	41
6	VIII F	41
7	VIII G	41
8	VIII H	41
9	VIII I	41
Total		369

Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan sampel yang mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random. Jumlah minimal sampel dihitung menggunakan rumus Taro Yamane (Imran, 2017) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d^2 = Presisi (10%)

Adapun perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{369}{369(0,1)^2+1} \\n &= \frac{369}{3,69+1} \\n &= \frac{3,69}{4,69} = 78,678 \approx 80\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus Taro Yamane dengan populasi 369, sampel yang digunakan adalah 80 siswa. Maka dari itu subjek yang diambil adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat TA ajaran 2020/2021. Penelitian ini diambil sampel siswa di kelas VIII dengan alasan sebagai berikut:

- 1 Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang sama dan pengambilan sampel dalam kelompok usia 13 sampai 14 tahun.
- 2 Penulis mengenal Guru kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat sehingga dapat memudahkan dalam komunikasi.
- 3 Siswa kelas VIII tergolong masih rendah dalam minat pembelajaran saat *daring*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu : observasi dan kuisioner.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. Variabel yang diukur didiuraikan menjadi indikator variabel. Jawaban dari setiap item instrument *skala likert* memiliki bobot nilai skor yang berbeda-beda. Dalam skala likert nilai skor tertinggi diberikan untuk alternatif jawaban yang sangat diharapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan nilai skor terendah diberikan pada alternatif jawaban yang sangat tidak diharapkan (Silaen, 2018:125)

Tabel 2 Skor skala likert

Kriteria Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SMPN 4 Karawang Barat dapat dideskripsikan data minat siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran renang sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Perhitungan menggunakan Statistika

Statistics						
		Perasaan Senang	Pemusatan Perhatian	Kemauan Belajar	Aktif	Merealisasikan Kegiatan
N	Valid	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.3750	2.3125	2.3750	2.2500	2.1625
Median		2.0000	2.0000	3.0000	2.0000	2.0000
Mode		2.00	3.00	3.00	3.00	2.00
Std. Deviation		0.53663	0.70430	0.84756	0.73777	0.68332
Variance		0.288	0.496	0.718	0.544	0.467
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Sum		190.00	185.00	190.00	180.00	173.00

Hasil penelitian minat siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran PJOK dideskripsikan berdasarkan jawaban siswa atas angket yang telah diisi. Minat siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran renang diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

Faktor internal

Minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran *daring* dari faktor internal didistribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengkategorian Perasaan Senang

Perasaan Senang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.5	2.5	2.5
	Sedang	46	57.5	57.5	60.0
	Tinggi	32	40.0	40.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 siswa (2.5%) mempunyai perasaan senang yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 46 siswa (57.5%) masuk dalam kategori sedang, dan 32 siswa (40.0%) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap sedang.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengkategorian Kemauan Belajar

Kemauan Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	23.8	23.8	23.8
	Sedang	12	15.0	15.0	38.8
	Tinggi	49	61.3	61.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 19 siswa (23.8%) mempunyai kemauan belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 12 siswa (15.0%) masuk dalam kategori sedang, dan 49 siswa (61.3%) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi kemauan belajar siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap tinggi.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengkategorian Aktif

Aktif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	17.5	17.5	17.5
	Sedang	32	40.0	40.0	57.5
	Tinggi	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 14 siswa (17.5%) mempunyai keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 32 siswa (40.0%) masuk dalam kategori sedang, dan 34 siswa (42.5%) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi keaktifan siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap tinggi.

Faktor Eksternal

Minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran *daring* dari faktor eksternal didistribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengkategorian Pemusatan Perhatian

Pemusatan Perhatian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	13.8	13.8	13.8
	Sedang	33	41.3	41.3	55.0
	Tinggi	36	45.0	45.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 11 siswa (13.8%) mempunyai pemusatan perhatian yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 33 siswa (41.3 %) masuk dalam kategori sedang, dan 36 siswa (45 %) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi pemusatan perhatian siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap tinggi.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengkategorian Merealisasikan Kegiatan

Merealisasikan Kegiatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	16.3	16.3	16.3
	Sedang	41	51.3	51.3	67.5
	Tinggi	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 13 siswa (16.3%) mempunyai realisasi kegiatan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 41 siswa (51.3 %) masuk dalam kategori sedang, dan 26 siswa (32.5 %) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi realisasi kegiatan siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian bahwa minat belajar di SMPN 4 Karawang Barat terhadap pembelajaran *daring* berbeda pada kategori tinggi, presentase pada kategori tinggi tersebut mencapai 61,3% faktor-faktor yang mendukung kesimpulan menjelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Dalam faktor internal ini ada beberapa point yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat yaitu: Perasaan senang, Kemauan Belajar, dan Aktif. Dan faktor internal yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor Kemauan belajar. Faktor Kemauan Belajar ini sendiri memiliki presentase angka sebesar 61,3% yang berarti faktor Kemauan Belajar memiliki peranan besar dalam minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat.

2. Faktor Eksternal

Dalam faktor eksternal ini ada beberapa point yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat yaitu: merealisasikan kegiatan dan pemusatan perhatian. Dan faktor eksternal yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor Pemusatan Perhatian. Faktor Pemusatan Perhatian ini sendiri memiliki presentase angka sebesar 45% yang berarti faktor Pemusatan Perhatian memiliki peranan besar dalam minat belajar siswa di SMPN 4 Karawang Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang dilakukan pada siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat tentang “Hubungan Minat belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi terhadap pembelajaran Daring” dapat disimpulkan sebagai berikut: Minat belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi terhadap pembelajaran Daring diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir dan responden yang di teliti sebanyak 80 siswa Kelas VIII. Dari kelima indikator bahwa indikator kemauan belajar yang lebih dominan untuk hasil penelitian ini dengan hasil sebanyak 19 siswa (23.8 %) mempunyai kemauan belajar yang rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sebanyak 12 siswa (15.0 %) masuk dalam kategori sedang, dan 49 siswa (61.3 %) masuk kategori tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi kemauan belajar siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah pada tahap tinggi. Berdasarkan hasil data disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Minat Belajar PJOK Kondisi Pandemi Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Daring Kelas VII Di SMPN 4 Karawang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215.
- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 26.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di smp ylpi pekanbaru. *Jurnal Penjajora*, 6(2), 124.
- Nugroho, B. A. (2020). Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDI Teladan Suci Jkaarta Timur. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*, 2(3), 77–88. <https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.16368>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 03(2), 333–352.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171–179.
- Putri, A. D., Hasnita, S., Vilardi, M., & Setiawan, W. (2019). Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi SPLDV. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 47–52.
- Ramadhana, M. R., Mistar, J., & A.Rangkuti, Y. (2019). Survei Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 1 Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjaskes Di Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 2(2), 40–46.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.
- Salah, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62.